

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan proses yang dilakukan pada tahap perencanaan hingga pelaksanaan suatu penelitian. Penelitian ini didesain dengan menggunakan metode studi kasus. Studi kasus dalam penelitian ini melihat fenomena suatu pelatihan yang belum jelas permasalahannya maka dari itu di teliti agar masalah bisa diketahui dibagian mana masalah itu muncul untuk dievaluasi kemudian hari untuk kemajuan pelatihan secara keseluruhan.

Mengambil pendekatan studi kasus pada program pelatihan kewirausahaan layanan informasi pada level pemula di *USB School* ini melihat bahwa yang dilayankan dalam level pemula memunculkan pertanyaan “mengapa” hanya satu buku saja yakni buku “8 Langkah Ajaib Menuju Langit” maka peneliti tertarik meneliti pelatihan tersebut dan juga memunculkan pertanyaan “bagaimana” proses pelatihan kewirausahaan layanan informasi, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sehingga lulusan perguruan tinggi yang telah lulus bisa membuat bisnis dan membuka lapangan pekerjaan.

Penelitian ini menggunakan desain *one-shot case study* yaitu hanya di *USB School* saja, berupaya untuk mengetahui, menelaah, mempelajari dan mendeskripsikan mengenai objek yang diteliti yaitu program pelatihan kewirausahaan layanan informasi di *USB School*. Permasalahan ini untuk menyajikan sebuah kasus yang unik yaitu mengungkap atau memberikan pandangan yang lengkap dan mendalam terhadap program pelatihan kewirausahaan layanan informasi.

#### **3.1.1 Pendekatan Penelitian**

Selanjutnya dalam pendekatan penelitian peneliti khususnya dengan pendekatan kualitatif agar memudahkan pencarian data yakni penelitian merujuk pada penggunaan pendekatan kualitatif.

Dipilihnya pendekatan kualitatif dalam penelitian, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program kewirausahaan layanan

**Sofiea Nisa As’syami, 2018**

**STUDI KASUS PROGRAM PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN LAYANAN INFORMASI  
PADA LEVEL PEMULA DI USB SCHOOL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

informasi pada level pemula di *USB School*. Dengan demikian peneliti berusaha objektif dalam memperoleh data dan informasi secara terperinci. Peneliti berharap dengan pendekatan kualitatif dapat melakukan penelitian secara maksimal dan mendalam sehingga peneliti dapat memperoleh data yang faktual dan aktual tentang program pelatihan kewirausahaan layanan informasi.

## 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

### 3.2.1 Partisipan

Penelitian ini terdiri atas lima informan dan 1 *Key Informan*. Informan merupakan seseorang yang dapat memberikan informasi mengenai topik penelitian yang diteliti lebih lanjut oleh peneliti. Dalam hal ini memaparkan segala bentuk data atau informasi yang berkaitan dengan program pelatihan kewirausahaan layanan informasi pada level pemula di *USB School*. Pada penelitian ini pula, teknik yang digunakan untuk pengambilan sumber data yakni informan adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang didasarkan kepada pertimbangan tertentu.

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah pendiri (sekaligus penulis buku dan mentor) pelatihan *USB School*, dan peserta program pelatihan. Terdapat informan utama yang dalam hal ini memiliki peran sebagai sumber data primer. Dalam hal ini informan kunci merupakan seseorang yang tepat yang dapat memberikan informasi dan memiliki pengetahuan luas akan objek yang diteliti.

Agar terarah masalah yang akan diteliti, maka perlu menentukan subjek penelitian yang mampu memberikan informasi yang dibutuhkan. Kriteria dalam penetapan tiga informan ini memenuhi dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan kewirausahaan layanan informasi pada level pemula di *USB School*. Kriteria informan tersebut yaitu:

1. Murid *USB School* yang sedang menjalankan level pemula 1 orang yang sudah melewati level pemula 2 orang dan 1 orang sedang menjalankan level 3. Jumlah keseluruhan informan dari peserta sebanyak 4 orang.
2. Pendiri sekaligus mentor *USB School* dan penulis buku 8 Langkah Ajaib Menuju Langit sebanyak 1 orang.

**Sofiea Nisa As'syami, 2018**

**STUDI KASUS PROGRAM PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN LAYANAN INFORMASI PADA LEVEL PEMULA DI USB SCHOOL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

3. Dosen Kurikulum Teknologi Pendidikan UPI sebagai *Key Informan* menanggapi idealnya pelatihan kewirausahaan layanan informasi pada level pemula di USB *School* sebanyak 1 orang.

Daftar informan yang terlibat dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1  
*Daftar Informan*

No	Inisial	Jenis Kelamin	Peran	Jabatan 2018	Periode Jabatan	Kode
1.	T	P	<i>Informan</i>	Peserta USB <i>School</i> dari UPI sedang di level pemula	2018-saat ini	I-1
2.	A	P	<i>Informan</i>	Peserta USB <i>School</i> dari UPI baru saja lulus level pemula (sekarang level 1)	2018-saat ini	I-2
3.	N	P	<i>Informan</i>	Peserta USB <i>School</i> dari UPI level 1 (Duta GEMBIRA UPI 2018)	2017-saat ini	I-3
4.	AHW	L	<i>Informan</i>	Peserta USB <i>School</i> dari UPI level 2 (Duta Gembira UPI 2016)	2015-saat ini	I-4
5.	VA	L	<i>Informan</i>	Pendiri USB <i>School</i> , Pemilik, mentor, penulis buku	2007-saat ini	I-5
6.	ZA	L	<i>Key Informan</i>	Dosen Kurikulum Teknologi dan Pendidikan	2006-saat ini	KI-1

**Sofiea Nisa As'syami, 2018**

**STUDI KASUS PROGRAM PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN LAYANAN INFORMASI PADA LEVEL PEMULA DI USB SCHOOL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

### 3.2.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Sekolah Bisnis USB *School* lokasi pada kelas Ballroom Azalea, BTC Fashion Mall Lt.2/P1 Kav A1-A2, Jalan Dr.Djundjuran no 143-149, Bandung, Jawa Barat. Dipilihnya sekolah bisnis tersebut sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan bahwa sekolah tersebut didirikan oleh seorang penulis yang memiliki program kewirausahaan layanan informasi.

## 3.3 Pengumpulan Data

### 3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis yang digunakan untuk mendapatkan data atau informasi. Pada penelitian dengan pembahasan mengenai program pelatihan kewirausahaan layanan informasi pada level pemula di USB *School* ini menggunakan pendekatan kualitatif (studi kasus).

Selanjutnya instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Hal ini karena dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan diperoleh belum pasti mengenai objek penelitian, masalah dan sumber datanya.

Instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu lembar pengamatan observasi, pedoman wawancara dan daftar studi dokumentasi. Instrumen pengumpul data jenis ini mudah digunakan, dan hampir ada pada setiap penelitian dan pengumpulan data. Artinya wawancara dan angket mungkin metode yang ada dimana-mana digunakan untuk memperoleh informasi dari informan atau narasumber. Selain itu, alat pengumpul data jenis ini juga praktis dan tidak terlalu terikat oleh waktu, tempat dan siapa saja.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Sofiea Nisa As'syami, 2018**

**STUDI KASUS PROGRAM PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN LAYANAN INFORMASI PADA LEVEL PEMULA DI USB SCHOOL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

### a. Observasi

Observasi yang dipilih oleh peneliti guna menunjang penelitian ini ialah observasi sistematis, karena penelitian yang dilakukan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Observasi dilakukan oleh peneliti sendiri ke lapangan. Observasi merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.

### b. Dokumentasi

Studi Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu untuk mencocokkan apa yang ada diteori atau publik dengan kenyataan. Studi dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung penelitian. Meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.

### c. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. Catatan lapangan digunakan peneliti guna membantu mencatat hasil pengamatan sesuai yang peneliti rasakan dan alami. Catatan lapangan yang peneliti gunakan di lapangan yaitu berupa buku catatan untuk mencatat hasil wawancara serta alat perekam suara (*recorder*) untuk merekam hasil wawancara.

### d. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua objek, pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dari penejelasan berikut menunjukkan bahwa wawancara ialah suatu percakapan antar dua orang untuk mendapatkan informasi.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara terhadap pihak USB *School*, melibatkan pendiri USB *School* sebagai sumber primer pelaksana program pelatihan kewirausahaan layanan informasi. Berdasarkan kepada rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya, maka penelitian ini mengkaji program pelatihan kewirausahaan layanan informasi pada level Sofiea Nisa As'syami, 2018

**STUDI KASUS PROGRAM PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN LAYANAN INFORMASI PADA LEVEL PEMULA DI USB SCHOOL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

pemula di *USB School*, maka penyusunan instrumen penelitian dilakukan dengan mengacu kepada indikator manajemen yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi. Dalam penelitian ini informan merupakan sumber data utama yang langsung memberikan data atau informasi kepada peneliti. Informan dipilih oleh peneliti sebagai sumber data dapat memberikan informasi yang lengkap untuk dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Tahapan dalam menentukan pengembangan pedoman wawancara ini sebagai berikut:

a. Menentukan Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini tentang bagaimana program pelatihan kewirausahaan layanan informasi tahap pemula di *USB School* yang meliputi pendiri *USB School*, dan Peserta Pelatihan.

b. Melakukan Kajian Pustaka

Tahapan selanjutnya menentukan fokus penelitian dengan melakukan kajian pustaka. Hal ini sebagai arahan bagi peneliti dalam penentuan kisi-kisi pertanyaan penelitian yakni mencari referensi dan teori yang cocok dalam kajian pustaka.

c. Membuat Kisi-Kisi Pertanyaan

Setelah melakukan kajian pustaka, selanjutnya peneliti membuat kisi-kisi instrumen sebagai dasar dalam melakukan pengumpulan data penelitian. Kisi- kisi pertanyaan penelitian ini seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2  
*Kisi- Kisi Instrumen Penelitian*

No	Tahap	Sub Tahap Yang Diteliti	Deskripsi	Teknik Pengumpulan Data	Sum ber Data
----	-------	-------------------------	-----------	-------------------------	--------------

Sofiea Nisa As'syami, 2018

*STUDI KASUS PROGRAM PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN LAYANAN INFORMASI PADA LEVEL PEMULA DI USB SCHOOL*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

No	Tahap	Sub Tahap Yang Diteliti	Deskripsi	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Perencanaan	Menganalisis kebutuhan	<p><b>(Tambah) Latar belakang, Mengetahui maksud yang dibalik adanya program pelatihan</b></p> <p><b>(Tambah) Mengapa buku 8 langkah ajaib menuju langit dijadikan sebagai media wirausaha layanan informasi level pemula di USB School</b></p> <p>(1) analisis jabatan yang menggambarkan berupa dengan jenjang level peserta yang terdapat dalam formulir atau interview pendaftaran; (2) analisis prestasi peserta melalui formulir yang telah diisi calon peserta</p>	Wawancara	Informan
2.		Menetapkan tujuan pelatihan	Mengukur peningkatan, perubahan, perbaikan sikap, perilaku dan nilai-nilai yang mendorong kinerja yang lebih banyak, lebih cepat, dan lebih bermutu sehingga tujuan Lembaga dapat tercapai.	Wawancara, dokumentasi	Informan dan dokumen
3.		Mempersiapkan rencana pelatihan	Mencakup (1) tujuan pelatihan; (2) isi pelatihan; (3) teknik pelatihan; (4) lokasi pelatihan; (5) waktu yang diperlukan; (6) pertanggungjawaban kegiatan pelatihan, siapa yang mempunyai wewenang, dan bertanggungjawab atas pelatihan dan kepada siapa akan melapor; (7) penampilan metodik dan didaktik pelatihan; dan (8) alokasi dana, jumlah dana, yang diperlukan saat pelatihan	Wawancara, dokumentasi, observasi	Informan dan dokumen

Sofiea Nisa As'syami, 2018

*STUDI KASUS PROGRAM PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN LAYANAN INFORMASI PADA LEVEL PEMULA DI USB SCHOOL*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

No	Tahap	Sub Tahap Yang Diteliti	Deskripsi	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
4.	Pelaksanaan	Pengarahan	Pelaksanaan pengarahan oleh mentor/Lembaga pelatihan terkait program pelatihan	Wawancara, observasi	Informan
5.		Koordinasi	Mentor/Lembaga pelatihan melakukan koordinasi kepada peserta terkait program pelatihan	Wawancara, observasi	Informan
6.		Pemberian Motivasi	Mentor/Lembaga pelatihan memberikan motivasi kepada peserta terkait program pelatihan	Wawancara, observasi	Informan
7.		Komunikasi	Mentor/Lembaga pelatihan memberikan komunikasi kepada peserta terkait program pelatihan.	Wawancara, observasi	Informan
8.	Evaluasi	Peserta program pelatihan	Mencakup aspek yang perlu diketahui ialah prestasi belajar, motivasi, ketekunan, prakarsa, hubungan insani, komunikasi, dan disiplin	Wawancara, observasi, dan dokumentasi	Informan, dan dokumen
9.		Pelatih	Aspek-aspek penyampaian materi oleh pelatih dalam memberi materi, penampilan (termasuk kewibawaan), kualifikasi, kompetensi, kemampuan komunikasi, penyampaian) tugas.	Wawancara, observasi, dokumentasi	Informan

**Sofiea Nisa As'syami, 2018**

**STUDI KASUS PROGRAM PELATIHAN KEWIRUSAHAAN LAYANAN INFORMASI PADA LEVEL PEMULA DI USB SCHOOL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



No	Tahap	Sub Tahap Yang Diteliti	Deskripsi	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
				ntasi	
10		Proses pelatihan	Aspek-aspek yang diawasi yaitu kurikulum pelatihan, strategi pelatihan, media pelatihan, dan teknik penilaian.	Wawancara, observasi, dokumentasi	Informan
11		Sarana	Meliputi aspek-aspek yakni aktivitas administrasi, dana, penggunaan ruangan, akomodasi, transportasi, lingkungan, dan situasi tempat pelatihan.	Wawancara, observasi, dokumentasi	Informan dan dokumen

d. Menyusun Daftar Pertanyaan

Selanjutnya yang dilakukan adalah dengan menyusun daftar pertanyaan berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat sebelumnya untuk diajukan dalam penelitian ini.

Tabel 3.3  
*Kisi- Kisi Pertanyaan Penelitian*

No	Rumusan Masalah	Indikator	Sumber Data	
			KI	I
1.	Perencanaan	Menganalisis kebutuhan	√	√
		Menetapkan tujuan penelitian	√	√

Sofiea Nisa As'syami, 2018

*STUDI KASUS PROGRAM PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN LAYANAN INFORMASI PADA LEVEL PEMULA DI USB SCHOOL*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

		Mempersiapkan rencana pelatihan	√	√
		Mengisi jabatan	√	√
2.	Pelaksanaan	Pengarahan	√	√
		Pengkoordinasikan	√	√
		Pemberian motivasi	√	√
		Komunikasi	√	√
3.	Evaluasi	Peserta program	√	√
		Pelatih	√	√
		Proses pembelajaran	√	√
		Sarana	√	√

e. Menggabungkan daftar pertanyaan ke dalam pedoman wawancara

Tahapan selanjutnya adalah dengan menggabungkan daftar pertanyaan yang telah dibuat berdasarkan kepada kisi-kisi pertanyaan. Pertanyaan- pertanyaan tersebut telah dikoreksi sebelumnya kemudian melakukan pencetakan sebelum dilakukan penelitian yang kemudian terangkum dalam format pedoman wawancara yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Sofiea Nisa As'syami, 2018**

**STUDI KASUS PROGRAM PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN LAYANAN INFORMASI  
PADA LEVEL PEMULA DI USB SCHOOL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

## 1. Pengumpulan Data dengan Wawancara

Tabel 3.4  
*Format Pedoman Wawancara*

<b>PEDOMAN WAWANCARA</b>	
<b>A. Identitas Informan</b>	
Inisial	:
Usia	:
Jenis Kelamin	:
<b>B. Pelaksanaan</b>	
Hari	:
Tanggal	:
Waktu	:
Tempat	:
<b>C. Pertanyaan</b>	
1.	Apa yang melatarbelakangi membuat program pelatihan kewirausahaan layanan informasi pada level pemula di USB <i>School</i> ?
2.	...

## 2. Pengumpulan Data dengan Observasi

Selanjutnya hal yang perlu diperhatikan yaitu observasi. Suatu teknik yang dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi yang dapat diperoleh dengan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian.

Dalam teknik observasi ini dilakukan dengan menghimpun data dan informasi melalui pengamatan atau observasi. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi terstruktur atau tersamar. Melalui observasi ini peneliti dapat mengetahui mengenai bagaimana USB *School* dalam melakukan program pelatihan kewirausahaan layanan informasi tahap pemula di USB *School*. Dalam hal ini peneliti secara langsung mengamati tempat penelitian dengan mengamati apa yang dilakukan oleh informan, baik verbal maupun non-verbal dan apa yang terjadi di sekitar. Format pedoman observasi pada penelitian ini di lihat pada tabel berikut ini.

Sofiea Nisa As'syami, 2018

*STUDI KASUS PROGRAM PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN LAYANAN INFORMASI PADA LEVEL PEMULA DI USB SCHOOL*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.5  
Format Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI					
<b>A. PELAKSANAAN KEGIATAN</b>					
Hari : _____					
Tanggal : _____					
Waktu : _____					
Tempat : _____					
<b>B. PETUNJUK PENGISIAN</b>					
1. Berilah tanda <i>checklist</i> (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.					
2. Tulislah keterangan yang diperlukan pada kolom yang telah disediakan.					
Tahap	Aspek yang diobservasi	Sub aspek yang diobservasi	Ya	Tidak	Keterangan
Perencanaan	Mempersiapkan rencana pelatihan	Terdapat pertemuan pelatihan tiap minggunya	√		
....					

### 3. Pengumpulan Data dengan Dokumentasi

Teknik pengumpulan data penelitian ini juga menggunakan dokumen yaitu catatan yang menyajikan mengenai suatu informasi atau peristiwa pada suatu waktu tertentu. Dalam bentuk dokumen ini digunakan sebagai alat bantu penunjang untuk mengetahui mengenai informasi yang terdapat pada USB *School*. Pengembangan instrumen penelitian berupa studi dokumentasi ini tidak jauh berbeda dengan tahapan sebelumnya. Pedoman ini dibuat untuk mempermudah peneliti yang dapat dijadikan sebagai data penunjang dalam melakukan penelitian. Berikut tabel mengenai format studi dokumentasi pada penelitian ini.

Tabel 3.6  
Format Pedoman Studi Dokumentasi

PEDOMAN STUDI DO KOMENTASI					
<b>PETUNJUK PENGISIAN</b>					
1. Berilah tanda <i>checklist</i> (√) pada kolom yang telah disediakan					
2. Tulislah sumber, hari, tanggal, dan waktu saat mendapatkan dokumen serta hal-hal lain yang dianggap penting pada kolom keterangan yang telah disediakan .					
Tahap	Aspek yang Dokumentasi	Sub aspek yang dokumentasi	Ya	Tidak	Keterangan
Perencanaan	Menetapkan tujuan pelatihan	Data tujuan pelatihan	√		
....					

### 3.4 Analisis Data

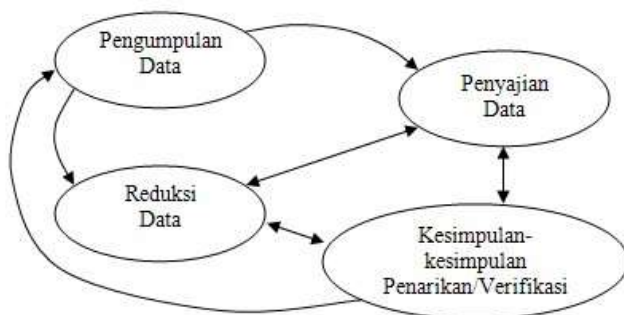
Memilihnya pendekatan kualitatif dalam penelitian ini karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program pelatihan kewirausahaan layanan informasi level pemula di USB *School*. Berkaitan dengan analisis data, Sugiyono (2012, hlm. 246) mengemukakan bahwa. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Kemudian ketika telah memasuki lapangan maka peneliti, menggunakan analisis data. Tiga tahapan yang dilakukan oleh peneliti untuk menganalisis data menggunakan model Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2015, hlm. 89-99) yaitu:

1. Data *Reduction*, yang pertama yaitu data yang telah didapatkan di lapangan perlu untuk segera dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data ini yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, mencari tema dan polanya.
2. Data *Display*, selanjutnya kegiatan untuk melakukan penyajian data penelitian yang dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, *flowchart* dan sebagainya.
3. *Conclusion Drawing/ Verification*, langkah terakhir dalam analisis data ini yaitu penarikan kesimpulan/ verifikasi.

Sofiea Nisa As'syami, 2018

STUDI KASUS PROGRAM PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN LAYANAN INFORMASI  
PADA LEVEL PEMULA DI USB SCHOOL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.1 Komponen Analisis Data (*interactive model*)  
Sumber: (Sugiyono, 2015, hlm. 92)